



Efektifitas Pelatihan dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di dinas Ketenagakerjaan kota Tangerang Tahun 2022

Effectiveness of Training in Reducing the Open Unemployment Rate (TPT) at the Tangerang City Manpower Office in 2022

^{1)*} Sari Meylani, ²⁾Tri Widiastuti, ³⁾Khikmawanto

^{1,2,3} Universitas Yuppentek Indonesia

*Email: ¹⁾ sharie7779@gmail.com, bundafaris@gmail.com, khikmawanto@uyi.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Sari Meylani

DOI:

10.59141/comserva.v4i4.1543

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dampak pelatihan dan efektivitas program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Tangerang dalam menurunkan Angka Pengangguran Terbuka (TPT) serta memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Tangerang khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Tangerang untuk perbaikan di masa mendatang. Metodologi penelitian meliputi pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat menurunkan Angka Pengangguran Terbuka (TPT), pelatihan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pasar, sarana dan prasarana pelatihan sebaiknya terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan, dan program pelatihan sebaiknya bersinergi dengan program lainnya agar tujuan utamanya tercapai.

Kata kunci: penduduk, produktif, BLK, kewirausahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to measure the impact of the training and effectiveness of the program implemented by the Tangerang City Manpower Office in reducing the Open Unemployment Rate (TPT) and to provide feedback to the Tangerang City Government, particularly the Tangerang City Manpower Office, for future improvements. The research methodology involves data collection and analysis. The findings of this study indicate that effective training reduces the Open Unemployment Rate (TPT), training should be aligned with market needs, training facilities should be continuously updated according to needs, and training programs should synergize with other programs to achieve their primary goals

Keywords: population, productive, BLK, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Urgensi mengapa dilakukan penelitian efektifitas pelatihan dalam mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang, karena TPT Kota Tangerang cukup tinggi, hal tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pertumbuhan penduduk Kota Tangerang yang cukup tinggi, tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah membuat banyak tenaga kerja di Tangerang tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, ini mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja, banyaknya pendatang dari daerah lain yang mencari pekerjaan di Tangerang, sehingga menambah jumlah pencari kerja dan meningkatkan persaingan di pasar tenaga kerja, dampak pandemi covid-19 (Merita et al., 2020). Tujuan penelitian ini untuk menilai sejauhmana

pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dapat mengurangi TPT di Kota Tangerang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran terbuka adalah mereka yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru (Ardian et al., 2021). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran (Himo et al., 2022). Berdasarkan Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan meningkatkan keterampilan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja (Setyanti & Finuliyah, 2022). Teori Ketenagakerjaan Keynesian menekankan pentingnya permintaan agregat dalam menciptakan lapangan kerja dan bagaimana intervensi pemerintah melalui pelatihan dapat mengurangi pengangguran (Meirizal et al., 2024). Tujuan jangka menengah Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2019-2023 adalah meningkatkan kesempatan kerja dengan indikator tujuan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dimana target di tahun 2019-2023 adalah 6,84-7,54%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi, Enjang Suherman, Flora Patricia Anggela pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi tahun 2023, menunjukkan bahwa program pelatihan tenaga kerja di Disnaker sudah efektif dalam pengurangi jumlah pengangguran dengan menurunnya persentasi tingkat pengangguran terbuka dari tahun 2017 sampai 2019, tetapi di tahun 2020 mengalami kenaikan disebabkan oleh pandemi Covid-19 (Wahyudi et al., 2023). Program pelatihan kerja ini sangat efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten karawang (Dicky Sulistiya Harta Wijaya & Syifa Pramudita Faddila, 2023). Efektivitas pelatihan kerja PPKD Jakarta Barat dalam penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta sudah efektif (Yanti et al., 2023). Namun demikian belum adanya penelitian efektifitas pelatihan dalam mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang (Suseno et al., 2021). Dari latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian efektifitas pelatihan dalam mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2022 (Purba & Adiputra, 2023).

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis eksploratif dengan menekankan kepada studi kepustakaan. Tujuannya adalah untuk bisa lebih memahami data yang didapatkan sehingga lebih mudah dalam memahami dan mengelola data. Selain itu, penggunaan data ini agar peneliti lebih fokus pada data dan informasi yang bersifat mendalam dan holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat dan Statistik Kota Tangerang (Kota Tangerang Dalam Angka Tahun 2023) sebanyak 1.930.556 jiwa. Berdasarkan data yang bersumber dari Kota Tangerang Dalam Angka Tahun 2023, jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2022 menurut kelompok umur, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk Kota Tangerang Tahun 2022 menurut kelompok umur

No.	Kelompok Umur	2022
1.	0-4	165.321
2.	5-9	157.097
3.	10-14	151.216
4.	15-19	143.398

5.	20-24	145.991
6.	25-29	159.346
7.	30-34	162.528
8.	35-39	170.536
9.	40-44	160.565
10.	45-49	140.364
11.	50-54	115.551
12.	55-59	95.282
13.	60-64	71.070
14.	65-69	50.638
15.	70-75	23.774
16.	75+	17.879
Total		1.930.556

Sumber: Kota Tangerang Dalam Angka Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1. jumlah penduduk pada kelompok usia 15-64 tahun yang merupakan usia produktif berjumlah sebanyak 1.364.631 jiwa (70,69%) dari jumlah penduduk Kota Tangerang, ini berarti potensi sumber daya manusia yang produktif di Kota Tangerang cukup besar.

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kota Tangerang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar

Tahun	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar (orang)		
	L	P	Total
2019	7.562	7.420	14.982
2020	8.322	7.170	15.492
2021	7.350	6.840	14.190
2022	6.487	6.411	12.898
2023	6.622	6.513	13.135

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023.

Pencari kerja pada tahun 2022 didominasi oleh tamatan SLTA & SMK sebanyak 10.671 orang, sedangkan lowongan kerja yang tersedia untuk lulusan SLTA & SMK sebanyak 19.888 lowongan.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. Pelatihan yang Dilaksanakan oleh BLK Kota Tangerang Tahun 2019 - 2022

Tahun	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	Total (Orang)
-------	-----------------	------------------------	---------------

2019	Montir Motor	40	360
	Montir Mobil	40	
	Teknik Pendingin	20	
	Pelatihan Las	20	
	Komputer	60	
	Perhotelan	20	
	Menjahit	160	
2020	Menjahit	80	100
	Komputer	20	
2021	Menjahit	120	
	Komputer	60	
	Desain Grafis	60	
	Perhotelan	20	350
	Montir Motor	40	
	Tata Boga	30	
	Teknik Pendingin	20	
2022	Desain Grafis	54	343
	Komputer	39	
	Menjahit	112	
	Montir Motor	39	
	Perhotelan	20	
	Tata Boga	60	
	Teknik Pendingin	19	
	Total		1.153

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang juga menyelenggarakan pelatihan berbasis kewirausahaan dalam kegiatan perluasan kesempatan kerja untuk mendorong peserta mampu menjadi wirausahawan. Dalam kurun waktu 2017 – 2022, jumlah peserta yang sudah dilatih sebanyak 2.755 orang.

Tabel 4. Pelatihan Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2017 – 2022

Tahun	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	Total (Orang)
-------	-----------------	------------------------	---------------

2017	Barista Online	50	50
2018	Bisnis Online	60	100
	Sablon	40	
2019	Tata Rias Wajah	60	325
	Barista	90	
	Sablon	75	
2020	Bisnis Online	100	64
	Digital Marketing	64	
2021	Barista	180	660
	Digital Marketing	270	
	Pembuatan Makanan	180	
	Sablon	30	
2022	Barista	235	1.556
	Digital Marketing	267	
	Packaging	220	
	Sablon	126	
	Pembuatan Makanan	237	
	Content Creator	301	
	Reparasi Sepeda	170	
Total			2.755

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2022

Dari berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, jumlah pencari kerja yang terserap sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Ditempatkan

Tahun	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Ditempatkan (orang)		
	L	P	Total
2019	6.016	6.060	12.076
2020	6.415	5.978	12.393
2021	6.257	5.935	12.192
2022	6.138	6.096	12.234
2023	6.622	6.513	13.135

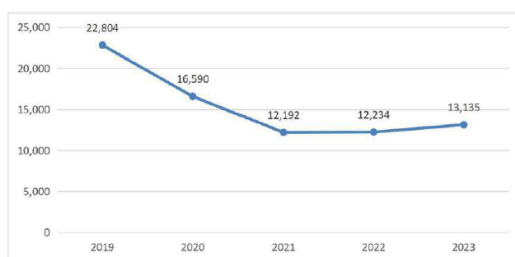
Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023.

Jika dibandingkan jumlah pencari kerja terdaftar dengan jumlah pencari kerja terdaftar yang ditempatkan dapat kita lihat dalam tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 6. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Ditempatkan

Tahun	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Ditempatkan	%
2019	14.982	12.076	80,60
2020	15.492	12.393	80,00
2021	14.190	12.192	85,92
2022	12.898	12.234	94,85
2023	13.135	13.135	100

Jika dilihat dari data diatas bisa kita lihat grafik jumlah pencari kerja terdaftar yang ditempatkan, sebagai berikut :



Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023

Berdasarkan Data Badan Pusat dan Statistik Provinsi Banten Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2018-2023, untuk Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang Tahun 2018-2023

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
2018	7,39%
2019	7,14%
2020	8,63%
2021	9,07%
2022	7,16%
2023	6,76%

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Dari tabel di atas, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kecenderungannya turun, terlihat ada kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2020 dan 2021, hal ini disebabkan salah satunya karena pandemi covid yang melanda Indonesia dan seluruh dunia pada saat itu. Sesuai dengan Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan

meningkatkan keterampilan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja.

Namun demikian masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, antara lain seperti:

1. Belum terinformasikannya secara luas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.
2. Lulusan pelatihan berbasis kewirausahaan melalui kegiatan perluasan kesempatan kerja belum mendapat pendampingan dan modal usaha.
3. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelatihan masih belum sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan saat ini.
4. Jenis pelatihan yang dilaksanakan Dinas Ketenagakerjaan hampir selalu sama, tanpa melihat potensi lowongan pekerjaan yang tersedia.

SIMPULAN

Berdasarkan data diatas dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang cukup efektif membantu menurunkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang, namun demikian masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, sebagai bahan perbaikan kedepan dalam rangka menurunkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang. Rekomendasi untuk Dinas Ketenagakerjaan untuk melakukan sosialisasi program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan kepada masyarakat untuk menjaring peserta pelatihan dan dunia usaha untuk menjaring kebutuhan pelatihan. Perbaikan sarana pendukung BLK agar sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan saat ini. Jenis pelatihan dan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang maupun pelatihan berbasis kewirausahaan secara periodik. Menyalurkan lulusan BLK ke dunia usaha. Melakukan pendampingan terhadap lulusan BLK maupun pelatihan berbasis kewirausahaan. Program pelatihan yang dilaksanakan agar berkolaborasi atau sinergis dengan program lainnya, baik program yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah maupun dengan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 23–34.
- Dicky Sulistiya Harta Wijaya, & Syifa Pramudita Faddila. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Kerja Di BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 25–33. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1787>
- Himo, J. T., Rotinsulu, D. C., & Tolosang, K. D. (2022). Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia dan angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka di 4 kabupaten di Provinsi Maluku Utara tahun 2010-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 124–135.
- Meirizal, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2433–2445.
- Merita, E. S., Perdana, S. M., & Nurwaqiah, I. P. (2020). COVID-19 terhadap kebiasaan konsumsi buah susu dan multivitamin pada orang dewasa di provinsi Jambi. *Media Ilmu Kesehatan*, 118–126.
- Purba, A. L., & Adiputra, Y. S. (2023). Evaluasi Pelatihan Tenaga Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2021. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 133–142.
- Setyanti, A. M., & Finuliyah, F. (2022). Pengangguran terdidik pada masa pandemi COVID-19: Analisis pada data sakernas 2020. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 27–39.
- Suseno, B. D., Yusuf, F. A., Hidayat, S., & Surani, D. (2021). Penerapan Inovasi Resource Sharing dalam Mengurangi Tingginya Pengangguran di Provinsi Banten. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 94–102.
- Wahyudi, I., Suherman, E., & Patricia Anggela, F. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Tenaga Kerja Dalam Upaya Mengurangi Jumlah Pengangguran Pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5873–5881.
- Yanti, S. G. D., Ngabiyanto, N., Sunarto, S., & Wijayanti, T. (2023). Efektivitas Kebijakan Pelatihan Kerja Pada Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Barat dalam Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta. *Unnes Political Science Journal*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.15294/upsj.v6i2.64986>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).